

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA PENCARI DEWI FORTUNA  
MENGAMBIL IDE DARI FENOMENA JUDI ONLINE**

SKRIPSI



Oleh

Muhammad Haris Riza  
NIM 1810951014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA PENCARI DEWI FORTUNA  
MENGAMBIL IDE DARI FENOMENA JUDI ONLINE**

Skripsi  
untuk memenuhi salah satu syarat  
mencapai derajat Sarjana Strata Satu  
program Studi S1 Teater



Oleh

Muhammad Haris Riza  
NIM 1810951014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA PENCARI DEWI FORTUNA  
MENGAMBIL IDE DARI FENOMENA JUDI ONLINE** diajukan oleh  
Muhammad Haris Riza, NIM 1810951014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan  
Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode  
Prodi: 91251**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

**Nanang Arisona, M.Sn.**  
NIP 196712122000031001/  
NIDN 0012126712

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

**Dr. Nur Sahid, M.Hum.**  
NIP 196202081989031001/  
NIDN 0008026208

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

**Drs. Agus Prasetiya, M.Sn.**  
NIP 196008131992031001/  
NIDN 00 08086303

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

**Nanang Arisona, M.Sn.**  
NIP 196712122000031001/  
NIDN 0012126712

Yogyakarta, 08-07-24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi Teater

**Nanang Arisona, M.Sn.**  
NIP 196712122000031001/  
NIDN 0012126712

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muhammad Haris Riza  
NIM : 1810951014  
Alamat : Jl. Kapten Tandean No.5 Kota Padangsidempuan  
Sumatera Utara  
Program Studi : Teater  
No Telpon : 082237898753  
Email : [harisriza78@gmail.com](mailto:harisriza78@gmail.com)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Muhammad Haris Riza

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul *Penciptaan Naskah Drama Pencari Dewi Fortuna Mengambil Ide Dari Fenomena Judi Online*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penciptaan naskah *Pencari Dewi Fortuna*, banyak hal yang telah dilalui oleh penulis. Namun penulis masih bisa menyelesaikannya, walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari Ayah, Bunda, Adik serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungannya melalui doa maupun materi. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf dan karyawannya.
3. Bapak Nanang Arisona, M. Sn., selaku ketua Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta

4. Bapak Rano Sumarno, M. Sn., selaku sekretaris Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Bapak Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Nanang Arisona, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Drs. Agus Prasetya, M. Sn selaku Dosen Penguji Ahli
8. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Keluarga HMJ Teater ISI Yogyakarta beserta para alumni maupun alumnus yang sudah memberikan pengalaman mulai saya pertama kali menempuh kuliah hingga menyelesaikan kuliah di ISI Yogyakarta
10. Teater Kelingking selaku teman satu angkatan yang selalu siap membantu dan mendukung dalam kondisi apapun
11. Lukman Hakim selaku sutradara *dramatic reading*. Alif, Devin, Rizky, Irfan, Yuncha, Nabil, dan Safiq selaku pemeran pada *dramatic reading*. Nova Ayu sebagai pimpinan produksi. Naupal sebagai stage manager. Gracia sebagai divisi perlengkapan. Hani dan Alvin sebagai divisi konsumsi. Gambit, Vano, Ramzy dan PLTG *Family* sebagai tim *lighting*. Fawas, Utoy, Safiq sebagai tim sound. Abi sebagai tim artistik. Ghani dan Yuncha sebagai kameramen. Thomas Rian sebagai editor video. Rafael, Krisna, Fira sebagai tim make up. Nala, Krisna, Meme sebagai tim kostum.

12. Pigar Alam Wiguna, Rahardja Gilang Dewangkara, David Fernandes dan semua rekan seperjuangan tugas akhir semester genap 2023/2024 yang selalu saling membantu dalam berbagai hal.

13. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi dan naskah ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Penulis berharap lewat skripsi dan naskah yang telah ditulis dan diciptakan mampu memberikan dorongan tersendiri bagi penulis agar terus tetap bisa berkarya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi dan naskah di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

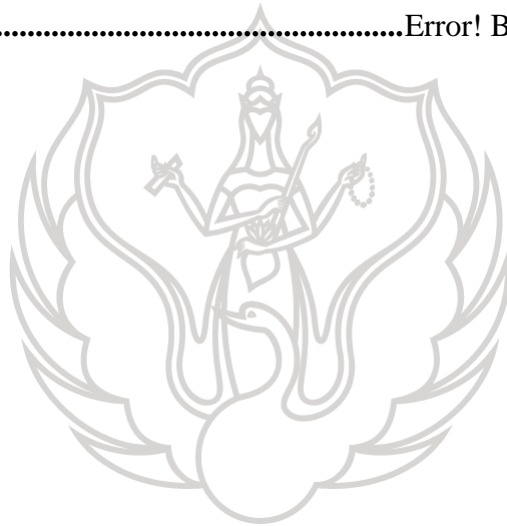
Muhammad Haris Riza

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
INTISARI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya.....	4
E. Metode Penciptaan.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Sumber Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Perkembangan Judi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Ragam Judi di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Judi <i>Online</i> di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hasil dan Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rancangan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tahap Persiapan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tahap Pengeraman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Penyusunan Struktur Naskah Pencari Dewi Fortuna	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>not defined.</b>	
1.1 Tema .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Penokohan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Alur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Latar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



1.5 Dialog.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tahap Inspirasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Penyusunan Rangka Cerita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Penyusunan Adegan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tahap Pembuktian atau Pengujian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Dramatic reading.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Evaluasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Naskah Final Draft.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Sobrat (ISBI Bandung).....	5
Gambar 2 : Bagan proses kreatif Graham Wallas .....	10
Gambar 3 : Bagan proses penciptaan naskah Pencari Dewi Fortuna.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4 : Tridimensional Aseng .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5 : Tridimensional Tebe .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6 : Tridimensional Roni .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7 : Tridimensional Fahrul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8 : Tridimensional Miko.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9 : Tridimensional Pemilik warung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 10 : Tridimensional Bang Karbu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 11 : Plot dramatik naskah Pencari Dewi Fortuna...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Gambar 12 : Aseng.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 13 : Roni .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 14 : Fahrul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 15 : Tebe.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 16 : Miko .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 17 : Bang Karbu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 18 : Pemilik warung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 19 : Proses latihan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 20 : Proses latihan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 21 : Babak 1 adegan 1, para pemuda sedang bermain dam batu.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 22 : Babak 1 adegan 1, pemuda bermain slot.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Gambar 23 : Babak 1 adegan 2,Bang karbu sedang menghasut .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>not defined.</b>	

Gambar 24 : Babak 2 adegan 1, Pemilik warung ingin meminjam uang..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 25 : Babak 2 adegan 1,Fahrul memenangkan togel **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Tokoh Naskah Pencari Dewi Fortuna .... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 : Dokumentasi Proses Latihan .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 : Dokumentasi Dramatic Reading.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 : *Final draft* naskah drama *Pencari Dewi Fortuna* .**Error! Bookmark not defined.**

## PENCIPTAAN NASKAH DRAMA PENCARI DEWI FORTUNA MENGAMBIL IDE DARI FENOMENA JUDI ONLINE

### INTISARI

Naskah *Pencari Dewi Fortuna* merupakan sebuah naskah yang mengambil ide dari fenomena judi *online*. Banyak kasus-kasus yang menyangkut masalah berkaitan dengan judi *online*. Mulai dari menjual aset pribadi, pinjaman online, pencurian bahkan sampai pembunuhan. Hal ini menjadi topik yang menarik untuk diangkat, mengingat bahwa para pelaku judi *online* tidak pandang umur lagi dan semakin meningkatnya masyarakat yang bermain judi *online*.

Dalam proses pembuatan naskah *Pencari Dewi Fortuna*, teori psikologi analitikal Carl Jung menjadi teori yang dipakai dalam proses penciptaan tokoh maupun bentuk-bentuk kepribadiannya serta metode penulisan Lajos Egri yang dipakai dalam merajut peristiwa yang akan hadir, dan didukung proses kreatif Graham Wallas agar memunculkan ide-ide baru selama proses penciptaan naskah.

Setelah melalui proses yang panjang dalam proses pembuatan naskah *Pencari Dewi Fortuna* maka menghasilkan cerita tentang sekelompok pemuda yang candu terhadap judi memiliki impian bisa mendapatkan uang banyak, memiliki gaya hidup mewah termasuk liburan dan mempunyai barang *branded*.

Kata kunci : Penciptaan Naskah *Pencari Dewi Fortuna*, Psikologi Analitikal, Lajos Egri.

**CREATION OF THE DRAMA SCRIPT SEEKERS OF THE GODDESS  
FORTUNA TAKING IDEAS FROM THE ONLINE GAMBLING  
PHENOMENON**

**ABSTRACT**

The Search for Dewi Fortuna manuscript is a manuscript inspired by the phenomenon of online gambling. Many cases involve problems related to online gambling. Starting from selling personal assets, online loans, theft and even murder. This is an interesting topic to raise, considering that online gamblers no longer look at their age and that more and more people are playing online gambling.

In the process of creating the script Seekers of the Dewi Fortuna, Carl Jung's analytical psychology theory became the theory used in the process of creating characters and their personality forms as well as Lajos Egri's writing method which was used to weave future events, and was supported by Graham Wallas' creative process to generate ideas. new ideas during the script creation process.

After going through a long process in the process of creating the script Seekers of the Goddess of Fortuna, we produced a story about a group of young people

who are addicted to gambling and dream of earning a lot of money, having a luxurious lifestyle including vacations and owning branded goods.

**Keywords** : Creation of the Search for the Goddess Fortuna Manuscript,  
Analytical Psychology, Lajos Egri.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena perjudian sejak dahulu menjadi masalah sosial masyarakat. Fenomena adalah rangkaian peristiwa serta bentuk suatu keadaan yang dapat dinilai dan diamati oleh manusia. Fenomena adalah realitas yang menampakkan dirinya sendiri kepada manusia. Sementara itu, dalam menghadapi fenomena itu manusia melibatkan kesadarannya, dan kesadaran selalu berarti kesadaran akan sesuatu (realitas) (Bertens,1981:201).Judi merupakan salah bentuk penyakit masyarakat, maraknya judi akan ikut berdampak pada rusaknya sistem sosial masyarakat. Menurut Kartono (2015), judi merupakan salah satu penyakit masyarakat dari generasi ke generasi yang sulit untuk diberantas. Penyakit masyarakat dalam konteks ini yaitu segenap tingkah laku manusia yang dianggap tidak sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat dan adat istiadat atau tidak terintegrasi dengan tingkah laku secara umum. Seiring perkembangan teknologi, kini untuk melakukan aktivitas perjudian semakin banyak inovasi. Kita hanya perlu internet untuk membuka situs-situs yang menyediakan layanan perjudian.

Menurut Soleman (2008:31), sebagian besar permainan *online* selalu berdampak negatif baik secara sosial, psikis dan fisik sehingga banyak menimbulkan munculnya kecanduan berjudi. Kalau ditinjau dari sisi sosial, hubungan sosial antar pertemanan maupun dengan keluarga akan jadi renggang karena waktu bersama menjadi sedikit berkurang. Ditinjau dari segi psikis, pikiran

menjadi terus menerus memikirkan permainan judi yang dimainkan. Efek yang ditimbulkan akan berdampak sulit konsentrasi terhadap pekerjaan dan studi. Dampak lain yang muncul adalah menjadi ketagihan dan ingin terus bermain judi *online* untuk mengharapkan keuntungan maksimal.

Naskah yang diciptakan dengan judul *Pencari Dewi Fortuna* berfokus utama pada para pelaku judi *online* sebagai pembahasan utama yang ingin diangkat. Dewi Fortuna atau *Tyche* dalam bahasa Yunani, adalah dewi keberuntungan dalam mitologi Yunani yang memiliki kekuatan melebihi Zeus. Orang Yunani kuno percaya pada penyebab supernatural dari hampir semua peristiwa dan menghubungkannya dengan dewi *Tyche*. Bangsa Romawi juga mempercayainya, dan menamainya dewi Fortuna. *Tyche* atau dewi Fortuna mewakili keberuntungan, atau nasib baik atau buruk, meskipun ia diyakini membawa lebih banyak nasib baik daripada nasib buruk. Dia adalah dewi yang sempurna dalam mitologi Yunani. Pada tahun 500 SM, ia menjadi begitu populer sehingga puluhan kota di Yunani mengadopsinya sebagai dewa pelindung mereka. Kemudian ketika Alexander Agung menghubungkan kemenangannya di medan perang dengan Dewi Fortuna, dia menjadi lebih populer.

Ide dasar penciptaan ini berdasarkan pengalaman empiris penulis yang sudah terjadi tentang sekelompok pemuda yang ketagihan judi. Sepanjang malam selalu dihiasi dengan aktivitas perjudian mulai dari bermain kartu, domino, slot online, judi bola dan berbagai macam permainan judi online. Alasan pemuda-pemuda ini bermain judi online muncul karena ingin meraih kemenangan dan melihat pelaku lain mendapatkan *jackpot* yang besar. Dengan alasan tersebut



muncul rasa penasaran yang hadir didalam pikiran sekelompok pemuda yang mengakibatkan para pemuda-pemuda mencari berbagai macam cara untuk *deposit*, mulai dari menghabiskan uang tabungan, menjual berbagai barang-barang berharga, pinjaman online, dll. Prinsip dalam berjudi secara umum bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Judi bersifat candu, jika seseorang sudah mulai mengenalnya (judi) maka mereka bisa jadi akan terjebak didalam lingkaran tersebut karena dengan diikuti nafsu judi yang sudah larut. Mereka selalu berpikir untuk selalu judi selain itu mereka akan mengalami suatu perubahan kondisi ketergantungan yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang sudah mengalami kecanduan .Akibat penyimpangan sosial ini, muncul berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial (Kartono, 1986:14). Fenomena judi *online* menjadi topik yang menarik untuk diangkat dalam sebuah penciptaan naskah panggung. Berdasarkan dari beberapa konten-konten khususnya konten media sosial, banyak kasus-kasus yang menyangkut seputar masalah judi *online*. Mulai dari menjual aset pribadi, pinjaman *online* bahkan sampai menjual rumah hanya untuk mendapatkan modal guna mendapatkan keuntungan maksimal dari judi *online*.

Berdasarkan fenomena judi *online* yang tengah marak terjadi saat ini dan dampak yang ditimbulkan, penulis tertarik mengangkat fenomena ini menjadi sebuah naskah drama yang terinspirasi dari pengalaman-pengalaman empiris dari sisi kehidupan penulis. Dalam naskah kelak akan ditunjukkan bagaimana

kurangnya kesadaran para pelaku judi *online* terhadap efek yang diterima dikemudian hari. Pencipta memfokuskan pada perilaku kecanduan para pelaku pejudi *online*. Berdasarkan dari penjelasan yang sudah dijelaskan, pencipta akan menggunakan teori psikologi analitikal yang digagas oleh Carl Jung dalam menciptakan tokoh-tokoh dan masing-masing kepribadiannya, dan menggunakan metode penulisan Lajos Egri untuk merajut peristiwa yang akan dihadirkan ke dalam naskah.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penciptaannya adalah bagaimanakah proses penciptaan naskah drama yang mengambil ide dari fenomena judi online?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Penciptaan naskah drama dilakukan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan maka penulis memiliki tujuan menciptakan naskah panggung yang mengambil sumber ide dari fenomena judi online.

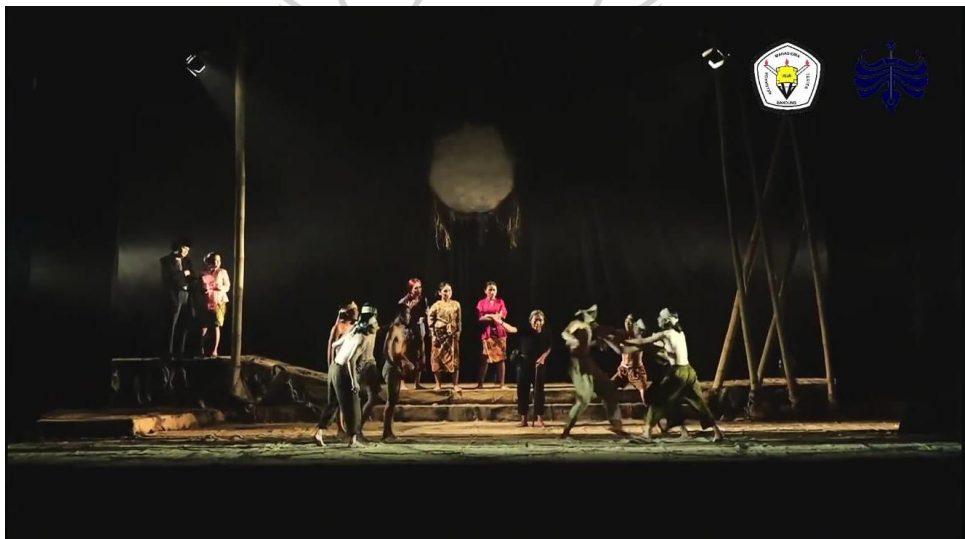
### **D. Tinjauan Karya**

#### 1. Sobrat karya Arthur S.Nalan

Drama Sobrat karya Arthur S.Nalan menceritakan tentang seorang pemuda kampung bernama Sobrat hidup saat masa penjajahan belanda. Perbudakan, perdagangan perempuan, perjudian, dan kekuasaan menjadi aktivitas yang biasa terjadi.

Sobrat pemuda kampung terbuju rayuan Inang Honar pencari tenaga kuli sebuah pertambangan emas di bukit kemilau. Bujuk rayu, hasutan dan tipu muslihat membawa Sobrat pada dunia khayal, dunia perjanjian roh, dunia yang penuh dengan nafsu birahi untuk menjadi pemenang.

Sobrat menjadi penakhluk bukit kemilau dan akhirnya dia bisa merebut wanita pujaan hatinya yaitu Rasminah dari tangan tuan balar sang pemilik bukit kemilau. Namun ketika Sobrat hendak pulang ke kampung Lisung dengan keping-kepingan emas yang telah di tangannya ia mendapatkan kabar buruk dari Wak Lopen bahwa ibu Sobrat telah meninggal dunia sehingga sobrat pun menyesal mengikuti hawa nafsunya. Kemudian Sobrat bermimpi, Silbi atau wanita dari dunia gaib itu meniup tangan dan menciumnya namun ketika ia terbangun dengan kagetnya ia telah menjadi tuli dan bisu karena ingkar janji dengan Silbi.



*Gambar 1 : Sobrat (ISBI Bandung)  
Sumber : screenshot, Muhammad Haris Riza (2024)*

Dari penelusuran penulis, penciptaan drama *Pencari Dewi Fortuna* mendapatkan tinjauan karya dari naskah Sobrat karya Arthur S.Nalan yang terdapat peristiwa judi. Naskah *Pencari Dewi Fortuna* akan berbeda dengan naskah yang ditulis oleh Arthur S.Nalan, baik dari segi peristiwa,tema,alur dan tokoh.Dengan demikian, karya peneliti dapat mempertanggung jawabkan keorisinalitas naskah yang akan diciptakan.

## 2. Landasan teori

Proses penciptaan naskah drama panggung dengan judul pencari dewi fortuna menggunakan:, (1) teori psikologi analitikal dan (2) metode penulisan Lajos Egri. Keduanya saling berkaitan untuk menciptakan naskah drama panggung *Pencari Dewi Fortuna*. Berikut beberapa penjelasan dan fungsi dari teori dan metode yang telah disebutkan.

### 2.1 Teori psikologi analitikal Carl Jung

Psikologi analitikal yang digagas oleh Carl Jung mendasarkan pembahasan pada ketidaksadaran jiwa. Ia bersepakat dengan apa yang di sebut Sigmund Freud dengan teori gunung es yakni bahwa kesadaran manusia adalah puncak dari gunung es (lapis pertama), maka ketidaksadaran personal adalah adalah gunung yang terbenam (lapis kedua). Selanjutnya, Jung menambahkan bahwa seluruh samudera dan seisinya adalah ketidaksadaran yang dimiliki secara kolektif (lapisan ketiga). Seiring dengan analogi di atas, Carl Jung juga menyampaikan pikirannya mengenai sistem kepribadian yakni kesadaran personal, ketidaksadaran

personal dan ketidaksadaran kolektif. Tiga hal tersebut adalah unsur atau faktor yang membentuk sebuah kepribadian.

Hampir semua pandangan Carl Jung tentang manusia berpusat pada tujuan dan kausalitas atau konsepsi sebab-akibat. Ia meyakini bahwa manusia beserta kepribadiannya adalah hasil dari sentuhan daya batin dengan daya di luar dirinya, baik dari sejarah yang pernah ia tempuh maupun dari kecenderungan atau kebiasaan-kebiasaan yang diwariskan oleh para leluhur.

### 2.1.1 Kesadaran Personal

Kesadaran adalah lapisan pertama pada susunan kepribadian seorang manusia. Pada bagian ini, pengertian kesadaran berpusat pada pengalaman berhubungan dengan alam maupun orang lain melalui panca indera, pikiran dan perasaan. Seperti menyentuh sekuntum kembang di taman, mendengar sebuah lagu, melihat serombongan orang yang berebut memasuki stasiun, menikmati secangkir kopi dan teh di sore hari, dan juga perasaan sedih, senang atau marah dalam sebuah peristiwa yang dialami (Harbunangin, 2016:39).

### 2.1.2 Ketidaksadaran personal

Ketidaksadaran personal adalah tempat berkumpulnya ingatan pengalaman baik yang bermakna maupun tidak, pengalaman menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang terjadi dilapis kesadaran dan ditekan kedalam. Semua ingatan yang bermukim pada lapisan ini bisa saja saling berkaitan satu sama lain, dan juga bisa berdiri sendiri. Bila memiliki keterkaitan, maka mereka bisa berhimpun dan membentuk sebuah kompleks (complex). Jung menyebutnya

sebagai sub-psike (sub-kepribadian) yang berpotensi untuk mempengaruhi perilaku (Harbunangin,2016). Ketidaksadaran personal adalah sebuah ruang penyimpanan data dari berbagai pengalaman yang dialami seseorang dan akan mempengaruhi perilakunya.

### 2.1.3 Ketidaksadaran Kolektif

Ketidaksadaran kolektif menjurus pada kedalaman yang lebih jauh dan lebih luas seperti gambaran atau perumpamaan gunung es seperti di atas. Ketidaksadaran kolektif digambarkan sebagai samudera. Sumber utama pada lapisan ini adalah pengalaman bersama individu-individu di luar yang personal; pengalaman yang berakar pada masa silam dan sangat jauh. Namun, ketidaksadaran ini diwariskan secara generasional dalam setiap kelompok manusia (Harbunangin, 2016).

### 2.2 Metode penulisan Lajos Egri

Drama merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan lewat sebuah Tindakan ataupun perbuatan. Soebagio Sastrowardoyo (Oemarjati,1971:80) mengatakan bahwa drama merupakan karangan yang dapat menyinggung dan menghadapkan manusia kepada kita soal-soal kehidupan yang besar, bertautan dengan masalah-masalah kehidupan yang besar, seperti masalah hidup dan mati, masalah kemauan dan nasib, masalah hak dan kewajiban, masalah kemasyarakatan dan individu, serta masalah tuhan dan kemanusiaan. Naskah drama dapat dijadikan sebagai sandiwara radio, dapat dipentaskan, dan bahan studi sastra . Dalam proses penciptaan naskah drama *Pencari Dewi Fortuna*,

pencipta menggunakan metode penulisan Lajos Egri dengan menggunakan buku *The Art of Dramatic Writing*.

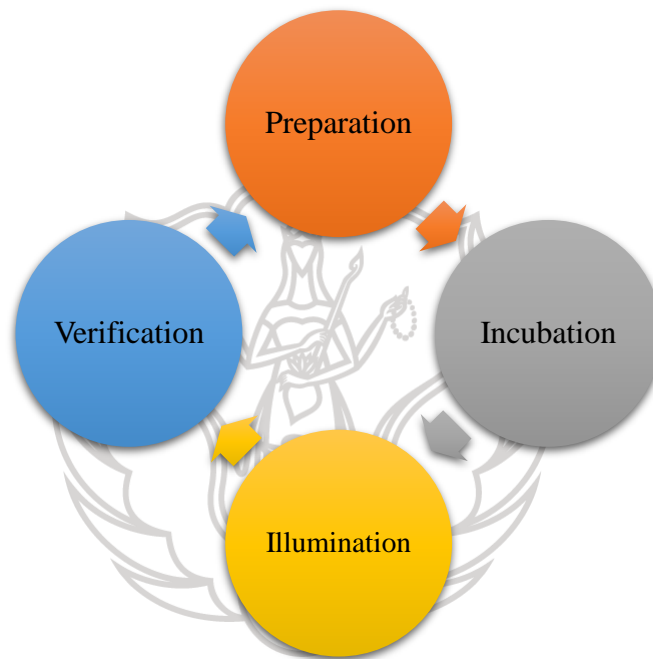
Premis adalah landasan dasar berupa ide dasar dalam melakukan proses penciptaan naskah. Dengan adanya premis, gambaran singkat dari keseluruhan cerita akan dapat terangkum. Menurut Lajos egri (2020:4) Premis adalah sebuah proposisi yang telah diduga atau dibuktikan sebelumnya; dasar dari argument. Sebuah proposisi yang dinyatakan atau dianggap mengarah pada satu kesimpulan.

Watak adalah materi dasar yang harus ada dalam naskah. Kehadiran watak dapat menjadi pembeda antar masing-masing tokoh ,misalnya melalui Tindakan dan dialog. Menurut Lajos egri (2020:42), setiap benda memiliki 3 dimensi, yaitu lebar,tinggi dan luas. Manusia memiliki 3 dimensi tambahan: fisiologi,sosiologi,psikologi. Tanpa memahami ketiga dimensi tersebut, kita tidak dapat menilai karakter manusia.

Konflik timbul karena adanya perbedaan pandangan, kepentingan, keinginan, dan kebutuhan antar masing individu maupun kelompok. Konflik dapat ditemukan dari kondisi lingkungan maupun sosial. Konflik merupakan suatu peristiwa yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh dalam cerita (Nurgiyantoro, 2012: 122). Menurut Lajos Egri (2020:162), konflik bisa menjadi serius,menjadi krisis, kemudian sampai pada klimaks, dan seseorang dipaksa untuk mengambil keputusan yang akan mengubah hidupnya secara signifikan.

## E. Metode Penciptaan

Penciptaan ini menggunakan proses kreatif Graham Wallas dalam buku psikologi seni karangan Irma damajanti (2006: 23-24). Wallas membagi proses kreasi menjadi 4 tahapan, yaitu Preparation( tahap persiapan atau masukan), Incubation (tahap pengeraman), Illumination (tahap ilham, inspirasi), dan verification (tahap pembuktian atau pengujian).



*Gambar 2 : Bagan proses kreatif Graham Wallas  
Sumber : Muhammad Haris Riza (2024)*

Preparation (tahap persiapan atau masukan), merupakan tahap pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah yang ingin diangkat.



Incubation (tahap pengeraman), Tahap ini sangat penting dalam proses penciptaan naskah. Pada tahapan ini pencipta sedang menghadapi proses pencarian inspirasi. Inspirasi merupakan titik awal dari suatu penemuan baru yang berasal dari alam pra-sadar.

Illumination (tahap ilham,inspirasi), merupakan tahap proses-proses psikologis dan hadirnya inspirasi/ gagasan baru.

Verification (tahap pembuktian atau pengujian), disebut sebagai tahap evaluasi merupakan tahap ketika ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Proses divergensi ( pemikiran kreatif) harus diikuti oleh proses konvergensi (pemikiran kritis). Imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas (reality-testing).

## **F. Sistematika Penulisan**

bab I latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, serta metode penciptaan.

Bab II pembahasan tentang Analisa dan topik yang angkat dalam proses penciptaan naskah drama pencari dewi fortuna, hasil wawancara dengan narasumber pelaku judi online, serta kajian yang akan diciptakan.

Bab III proses penciptaan naskah drama pencari dewi fortuna dan hasil karya yang telah diciptakan

Bab IV penutup yang berisi kesimpulan,saran dari proses penciptaan yang dilakukan.